



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 032/E-IG/VII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 31 JULI 2026 - 1 OKTOBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 032/E-IG/VII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 31 Juli 2026 - 1 Oktober 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG072025000027	24 November 2025	032/E-IG/VII/A/2026	Salak Condet Jakarta Timur

Jakarta, 31 Juli 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 24 November 2025
Tanggal Penerima : 31 Juli 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Salak Condet Jakarta Timur
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Kayu Manis No. 37, RT. 007, RW 005, Kelurahan Balekambang,
Kecamatan Kramat Jati.
Provinsi : Dki Jakarta
Kab/Kota : Kota Jakarta Timur
Kode Pos : 13530

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Salak Condet Jakarta Timur
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Salak Condet (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss var. *condet*) adalah varietas salak endemik yang telah lama dan secara historis dibudidayakan secara intensif di kawasan Condet, Jakarta Timur. Keunikan buah ini sangat menonjol melalui ciri khas fisiknya yang konsisten lebih kecil dibandingkan varietas salak lainnya, namun menawarkan perpaduan rasa manis dan masam yang harmonis serta seimbang, tekstur daging buah yang sangat renyah, dan aroma yang khas serta kuat. Karakteristik organoleptik yang superior ini merupakan hasil sinergis dari pengaruh kondisi geografis wilayah Condet memiliki ketinggian tempat antara 10–35 meter di atas permukaan laut, jenis tanah aluvial bertekstur lempung berpasir, serta sistem drainase yang baik. Kondisi agroklimat ditandai oleh curah hujan rata-rata tahunan sebesar 2.000–2.500 mm, suhu udara berkisar antara 26–32°C, kelembapan relatif 70–85%, dan intensitas cahaya matahari yang tinggi sepanjang tahun. Kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan tumbuh yang sangat sesuai bagi perkembangan Salak Condet. Selain itu, metode budidaya tradisional yang telah diwariskan dan dipertahankan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat, seperti penggunaan pupuk organik, pemangkasan tajuk secara berkala, sistem tumpangsari dengan tanaman buah lainnya, serta pemanenan selektif berdasarkan tingkat kematangan optimal. Praktik-praktik ini berkontribusi terhadap kualitas buah yang stabil dan khas. Hasil pengujian laboratorium terhadap Salak Condet menunjukkan kadar total padatan terlarut (TPT) sebesar 18–22°Brix, kadar vitamin C sebesar 30–35 mg/100g, serta kadar air sebesar 75–78%. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa Salak Condet memiliki kualitas fisik dan kimia yang konsisten dan mencerminkan keterikatan erat antara mutu produk dengan kondisi geografis serta pengetahuan lokal. Oleh karena itu, Salak Condet memenuhi syarat sebagai produk yang layak memperoleh perlindungan Indikasi Geografis. Pengajuan Indikasi Geografis (Indigeo) untuk Salak Condet ini memiliki tujuan strategis untuk melestarikan identitas genetik dan kultural produk, menjamin standar kualitas yang konsisten, melindungi reputasinya dari pemalsuan, serta secara fundamental meningkatkan nilai ekonomi dan kesejahteraan petani lokal melalui pengakuan hukum atas keterkaitan tak terpisahkan antara Salak Condet dengan asal geografisnya yang unik. Pengakuan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan berkelanjutan dan promosi Salak Condet di pasar nasional maupun internasional.

